

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini karena tema penelitian yang dilakukan peneliti membutuhkan interaksi dan komunikasi yang intensif dengan subyek dan lokasi penelitian, agar data yang diperoleh benar dengan keadaan yang sebenarnya. Melalui pendekatan kualitatif menghasilkan data yang tertulis dari lisan atau perilaku orang yang menjadi obyek teliti. Dalam hal ini adalah metode bimbingan konseling Islam bagi anak tunarungu siswa tingkat Sekolah Dasar di SLB Negeri 1 Bantul.¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertempat di SLB Negeri 1 Bantul Yogyakarta, yang terletak di Jalan Wates KM 3 No 147, desa Ngestiharjo, kecamatan Kasihan, kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

¹Nawari Islmail, *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Samudera Biru, 2015), hal. 86.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang dilakukan secara purposive yaitu menyengaja memilih orang tertentu sesuai kriteria yang dibutuhkan², adalah guru Bimbingan Konseling anak tunarungu tingkat SD di SLB Negeri 1 Bantul.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang penelitian yang dilaksanakan. Pemangatan yang harus diperhatikan oleh peneliti adalah tempat penelitian, subyek penelitian, kegiatan dan peristiwa yang mewujudkan adanya interaksi, benda atau alat yang menunjukkan sebuah makna bagi subyek penelitian, waktu kegiatan yang dilakukan oleh subyek amatan, dan motif juga tujuan yang dapat dilihat dari tindakan, gerak tubuh, atau ekspresi wajah.³

b. Wawancara mendalam

Wawancara adalah proses komunikasi dan interaksi antara peneliti dengan subyek penelitian. Dalam uraian wawancara peneliti harus

²*Ibid*, hal. 89.

³*Ibid.*, hal. 91.

mengemukakan tentang jenis wawancara, data yang akan diungkap, dan siapa yang akan menjadi subyek penelitian.⁴

Wawancara mendalam yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan guru pembimbing anak tunarungu untuk memperoleh data tentang metode bimbingan konseling Islam bagi anak tunarungu siswa tingkat Sekolah Dasar di SLB Negeri 1 Bantul. Adapun daftar pertanyaan untuk wawancara dengan guru pembimbing adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pendapat anda tentang keagamaan di SLB Negeri 1 Bantul ?
2. Apa saja program kerja Bimbingan Konseling Islam di SLB Negeri 1 Bantul ?
3. Metode apa yang digunakan dalam pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam di SLB Negeri 1 Bantul pada siswa tunarungu tingkat SD ?
4. Bagaimana pelaksanaan metode yang digunakan pada siswa tunarungu tingkat SD ?
5. Apakah metode yang digunakan berpengaruh terhadap sikap siswa tunarungu tingkat SD ?
6. Apakah metode yang digunakan berpengaruh terhadap pemahaman siswa tunarungu tingkat SD ?

⁴*Ibid.*, hal. 93.

7. Apakah metode yang digunakan berpengaruh terhadap perilaku siswa tunarungu tingkat SD ?
 8. Materi apa saja yang diberikan dalam pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam pada siswa tunarungu tingkat SD ?
 9. Media apa yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam pada siswa tunarungu tingkat SD ?
 10. Apa saja faktor pendukung pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam pada siswa tunarungu tingkat SD ?
 11. Apa saja faktor penghambat pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam pada siswa tunarungu tingkat SD ?
 12. Bagaimana mengatasi faktor penghambat pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam pada siswa tunarungu tingkat SD ?
 13. Bagaimana mengetahui cara keberhasilan pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam pada siswa tunarungu tingkat SD ?
 14. Bagaimana cara mengevaluasi pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam pada siswa tunarungu tingkat SD yang telah dilakukan ?
- c. Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi. Bentuk dari dokumentasi adalah resmi yang berupa arsip, dokumen sejarah lembaga, atau data lain yang memiliki nilai historis yang terbuka untuk umum.⁵

⁵*Ibid.*, hal. 97.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah memberikan makna terhadap data yang telah diperoleh dari penelitian. Dalam analisis data dengan penelitian kualitatif ada dua tahapan yang harus dilakukan, diantaranya :

- a. Analisis ketika di lapangan, berupa induksi yaitu data yang ditulis dalam catatan refleksi dianalisis untuk menemukan kesimpulan sementara.
- b. Analisis pasca lapangan, harus memperhatikan dalam keabsahan data, menelaah seluruh data yang didapatkan, mengkategorikan data dan menafsirkan serta menyimpulkan data.⁶

F. Kredibilitas Penelitian

Teknik pengujian kredibilitas melalui beberapa kegiatan, diantaranya adalah:

- a. Pengoptimalan waktu penelitian
Hal ini terjadi agar peneliti dengan informan bisa meminimalkan dan mengoptimalkan jarak dengan subyek dan tempat penelitian.
- b. Triangulasi, adalah memverifikasi, memperluas informasi dari satu pelaku ke pelaku yang lainnya dengan cara menggunakan multimetode untuk saling mendukung dalam memperoleh data, melakukan snow ball dari sumber satu informasi ke informasi lainnya, melakukan penggalian data lebih dalam dari beberapa informan dalam aspek yang sama dan

⁶*Ibid.*, hal. 98.

pengecekan oleh informan ketika penelitian berlangsung atau setelah penelitian.

c. Pengecekan oleh ahli di bidang yang sedang diteliti.

d. Ketepatan dalam operasional konsep

Peneliti mengidentifikasi konsep-konsep penelitiannya, kemudian menentukan indikator-indikatornya.

e. Pembuktian, cara ini dilakukan untuk memberikan bukti pada data yang telah didapatkan.⁷

⁷*Ibid.*, hal. 100.